

**CITRA UNIT KEGIATAN MAHASISWA MUSIK SICMA DI MATA
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Rinto Raharjo

NIM 10208241011

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

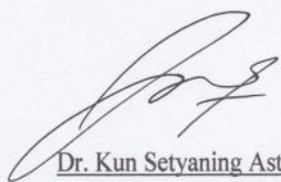
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Image Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Unit Kegiatan Mahasiswa Musik SICMA* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Oktober 2014

Pembimbing I,



Dr. Kun Setyaning Astuti, M. Pd
NIP. 19650714 199101 2 002

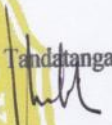
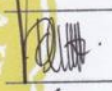

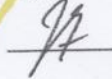
Pembimbing II,





Panca Putri Rusdewanti, M. Pd.
NIP. 19761231 200312 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Citra Unit Kegiatan Mahasiswa Musik SICMA di Mata mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta* disusun oleh Rinto Raharjo NIM 10208241011 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 November 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
HT. Silaen, S.Mus., M.Hum	Ketua Penguji		21/11/14
Panca Putri Rusdewanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		21/11/14
Drs. Herwin Yoga W, M.Pd.	Penguji Utama		19/11/14
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Penguji Pendamping		19/11/14

Yogyakarta, November 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rinto Raharjo

NIM : 10208241011

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 November 2014

Penulis

Rinto Raharjo

MOTTO

**KEGAGALAN ADALAH SUKSES YANG
TERTUNDA**

“MAN JADDA WAJADA”

(Barangsiapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil, InsyaAllah)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahku tercinta bapak Ragum yang selalu memberi motivasi dan dukungan setiap langkah dalam hidupku.
2. Ibuku tercinta Sumiyati yang tak henti-henti memberi restu dan setiap butir do'a.
3. Keluargaku tercinta, adek-adek ku yang selalu menghadirkan keceriaan.
4. Dosen-dosenku tercinta, yang telah mendidik ku dengan sepenuh hati.
5. Sahabat-sahabatku angkatan 2010 pendidikan seni musik, terimakasih telah mengukir kenangan yang indah bersama kalian.
6. Teman-teman satu kontrakan damai, Egil, Brian, Agil, Ucup, Dodok, Asmara, wisnu dan Edi, terimakasih telah mengajarkan arti kekeluargaan .
7. Keluarga besar UKM Musik SICMA UNY, yang telah memberikan support dan bantuannya selama mengerjakan skripsi ini.
8. Teman – teman SLAK, Candut, Bowok, Acong, Jijah, Kipli, Cak Fandi terimakasih telah mengajarkan arti kebersamaan.
9. Kampus tercinta Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Citra Unit Kegiatan Mahasiswa Musik SICMA Di mata Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta”.


Banyak hambatan dan tantangan yang penulis alami selama menyusun skripsi ini, akan tetapi semuanya dapat dilalui dengan baik berkat do'a dari semua pihak dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) di jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kun Setyaning Astuti, M. Pd selaku dosen pembimbing I.
2. Panca Putri Rusdewanti, M. Pd selaku dosen pembimbing II.
3. Teman-teman yang terlibat dalam UKM yang ada di UNY.
4. Teman-teman UKM musik SICMA UNY.
5. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna sehingga saran dan kritik diharapkan guna memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 November 2014

Penulis,

Rinto Raharjo

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi teori.....	7
1. Citra.....	7
2. Hakikat Mahasiswa.....	12

3. Organisasi Mahasiswa.....	13
4. UKM Musik SICMA UNY.....	18
5. Musik.....	20
6. <i>Band</i> (Combo).....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Waktu dan Tempat.....	32
E. Data Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
I. Analisis Data.....	42
J. Tahapan Penelitian.....	42
K. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Pengumpulan data.....	36
Tabel 2. Ringkasan Hasil Validitas Instrumen	39
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	41
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Citra Mahasiswa UNY.....	45
Tabel 5. Kecenderungan Citra UKM.....	46
Tabel 6. Prosentase Jumlah Sampel Pada Indikator Perhatian.....	48
Tabel 7. Prosentase Jumlah Sampel Pada Indikator Apresiasi.....	49
Tabel 8. Prosentase Jumlah Sampel Pada Indikator Sikap.....	50
Tabel 9. Prosentase Jumlah Sampel Pada Indikator Aktifitas.,.....	51
Tabel 10. Prosentase Jumlah Sampel Pada Indikator Kesan	54
Tabel 11. Prosentase Jumlah Sampel Pada Indikator Harapan	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Pembentukan Citra.....	9
Gambar 2. Grafik Interval Citra Mahasiswa UNY.....	46
Gambar 3. Grafik Kecenderungan Citra atau Pandangan Mahasiswa.....	47
Gambar 4. Grafik Prosentase Jawaban Sampel Pada Indikator Perhatian.....	48
Gambar 5. Grafik Prosentase Jawaban Sampel Pada Indikator Apresiasi	50
Gambar 6. Grafik Prosentase Jawaban Sampel Pada Indikator Sikap.....	51
Gambar 7. Grafik Prosentase Jawaban Sampel Pada Indikator Aktifitas	52
Gambar 8. Grafik Prosentase Jawaban Sampel Pada Indikator Kesan.,.....	55
Gambar 9. Grafik Prosentase Jawaban Sampel Pada Indikator Harapan	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Uji Coba Instrumen Penelitian.
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.
3. Hasil Validasi Instrumen Penelitian.
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.
5. Angket.
6. Data Skor Angket.
7. Kategori Hasil Penelitian.
8. Data Hasil Analisis.
9. Surat Permohonan Izin Penelitian.

**CITRA UNIT KEGIATAN MAHASISWA MUSIK SICMA DI MATA
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
Rinto Raharjo
10208241011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra atau pandangan mahasiswa UNY terhadap UKM Musik SICMA. Variabel citra diukur menggunakan enam indikator yaitu: (1) Perhatian, (2) Apresiasi, (3) Sikap, (4) Aktivitas, (5) Kesan, (6) Harapan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survei dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa UNY, sampel penelitian ini adalah mahasiswa UNY yang mengikuti UKM. Data diambil menggunakan teknik *purposive random sampling*, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Peneliti menggunakan statistik deskriptif sebagai teknik analisis data. Penyajian data dalam penelitian ini melalui angka dalam prosentase dan tabel. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa di lingkup Student Center UNY. Uji coba instrumen penelitian menghasilkan 35 butir soal yang valid dari 46 soal, hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,920. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara mean empiris dan mean teoritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 sampel terdapat 4 sampel (13,4%) mempunyai pandangan yang baik, 26 sampel (86,6%) mempunyai pandangan yang cukup baik. Bahkan tidak ada mahasiswa yang memandang UKM Musik SICMA kurang baik maupun sangat kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa termasuk dalam kategori positif.

Kata Kunci: Citra UKM Musik SICMA, mahasiswa UNY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta, berdiri pada 21 Mei 1964 dan sekarang sudah memiliki sejumlah fakultas, antara lain yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika & IPA, Fakultas Bahasa dan Seni, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ekonomi, dan Program Pascasarjana. UNY merupakan universitas yang terkemuka di Indonesia, banyak masyarakat Indonesia yang memilih UNY sebagai tempat mengembangkan ilmu pengetahuannya, hal ini dapat dibuktikan dari besarnya minat pendaftar yang ingin masuk ke Universitas ini setiap tahunnya. Selain itu, tidak hanya dari Indonesia, berbagai kerjasama pun dilakukan UNY dengan universitas luar negeri dalam upaya mencapai *World Class University*.

Adapun visi yang ingin dicapai Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2025 yaitu menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Misi yang digunakan Universitas Negeri Yogyakarta yaitu mendidik manusia dan masyarakat Indonesia dengan cara :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang non kependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi,

seni dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.

3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Sementara itu, salah satu usaha untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, UNY memiliki langkah - langkah untuk mencapai tujuan tersebut, diantaranya ialah membentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) ditingkat universitas dan fakultas. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang berupa penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. UKM ini berguna untuk proses pengembangan minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa.

UKM UNY dikelompokkan dalam berbagai bidang, antara lain Bidang Penalaran, Bidang Olah Raga, Bidang Seni, dan Bidang Kesejahteraan Khusus. Dalam bidang Seni berkonsentrasi pada peningkatan prestasi dalam dunia seni dan menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa di bidang seni, memotivasi, kreativitas, dan kecintaan terhadap seni budaya bangsa dan berbagai budaya bangsa lain. UKM bidang seni yang terdapat di UNY antara lain, UKM Unit Studi Sastra dan Teater (UNSTRAT), UKM Keluarga

Mahasiswa Seni Tradisi (KAMASETRA), UKM Vokal/Paduan Suara Mahasiswa “Suara Wardhana”, UKM Seni Rupa dan Fotografi (SERUFO) dan UKM Musik “SICMA” .

UKM Musik SICMA adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta di bidang seni musik, khususnya dalam bentuk *band/combo* dan keorganisasiannya. Selain menampung minat dan bakat mahasiswa dibidang seni musik khususnya band, UKM SICMA juga sebagai wadah latihan pengelola organisasi, seperti, manajemen, pementasan dan penyelenggaraan acara-acara musik lainnya. Kegiatan UKM Musik SICMA bertujuan untuk menghimpun dan membina para anggotannya untuk menjadi manusia seutuhnya serta profesional dibidangnya (Anggaran Dasar UKM Musik SICMA, 2013).

Di Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa bebas memilih UKM yang ingin diikuti berdasarkan minat dan kegemarannya. Tentu saja banyak alasan yang bermacam-macam yang melandasi mahasiswa memilih UKM yang dipilihnya. Antara anggota UKM yang satu dengan UKM yang lain juga tentu banyak citra yang terbentuk di kalangan mahasiswa UNY baik positif maupun negatif terhadap UKM yang ada di UNY tersebut. Tingkat eksistensi setiap UKM juga berbeda-beda berdasarkan bidang masing-masing. Tingkat pergaulan juga mempengaruhi citra yang terbentuk di kalangan mahasiswa terhadap UKM tertentu. Tentu saja hal tersebut dapat mempengaruhi kesenjangan antara masing-masing anggotanya.

Penelitian ini akan membahas mengenai citra Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) musik SICMA di mata mahasiswa UNY. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana citra Unit Kegiatan Mahasiswa Musik SICMA yang terbentuk di mata mahasiswa UNY, baik hasil penelitian dalam kategori positif maupun negatif. Hal ini tentu saja bisa menjadikan bahan acuan atau masukan yang berguna buat UKM Musik SICMA itu sendiri dan harapannya dapat menjadikan UKM musik SICMA menjadi lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY.
2. Tingkat eksistensi masing-masing UKM berbeda.
3. Tingkat pergaulan mahasiswa berbeda.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini diperlukan untuk memberikan arahan yang jelas dalam sebuah penelitian. Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini hanya dibatasi dalam hal citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana citra UKM Musik SICMA yang terbentuk di mata mahasiswa UNY?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan permasalahan yang telah diuraikan di atas, didapat beberapa permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Menggambarkan citra UKM Musik SICMA yang terbentuk di mata mahasiswa UNY.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai bahasan penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang penelitian, karya tulis dan dapat dijadikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi UKM Musik SICMA.

Dapat dijadikan sumber acuan atau masukan guna menjadikan UKM musik SICMA yang lebih baik.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Dapat dijadikan sumbangan koleksi perpustakaan dan referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

1. Citra

a. Pengertian Citra

Citra merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Citra mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang citra, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Huddleston dalam (Buchari Alma, 2008:55) memberikan definisi atau pengertian citra dengan mengatakan sebagai berikut :”*Image is a set beliefs the personal associate with an Image as acquired trough experience*”. Artinya: citra adalah serangkaian kepercayaan yang dihubungkan dengan sebuah gambaran yang dimiliki atau didapat dari pengalaman.

Bill Canton (S.Soemirat & Adrianto. E 2007:111) memberikan definisi atau pengertian citra sebagai kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap organisasi atau perusahaan, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek. Philip Kotler (2009:299) juga memberikan definisi atau pengertian citra sebagai seperangkat keyakinan, ide, dan kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu objek. Buchari Alma (2008:55) memberikan definisi atau pengertian citra sebagai *impresi*,

perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu obyek, orang atau mengenai lembaga.

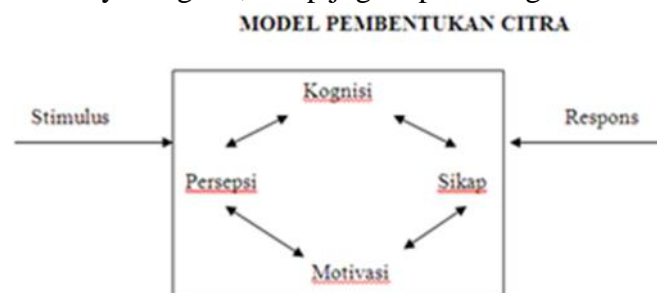
Frank Jefkins dalam (Soemirat & Adrianto, 2007:114) memberikan definisi atau pengertian citra sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Melihat dari pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa citra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesan seseorang atau individu berupa pengamatan, pandangan dan tanggapan tentang memahami suatu informasi yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.

b. Proses pembentukan citra

Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengetiannya tentang fakta-fakta atau kenyataan. Untuk mengetahui citra seseorang terhadap objek dapat diketahui dari sikapnya terhadap objek tersebut. Solomon dalam (Rakhmat, 2008:177) menyatakan semua sikap bersumber pada organisasi kognitif pada informasi dan pengetahuan yang di miliki. Tidak akan ada teori dan sikap atau aksi sosial yang tidak didasarkan pada penyelidikan tentang dasar-dasar kognitif. Efek kognitif dari komunikasi sangat mempengaruhi proses pemebentukan citra seseorang atau organisasi. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang. Komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara mengorganisasikan tentang lingkungan.

Menurut Soleh Sumirat dan Elvinaro Ardianto (2007:120) terdapat empat komponen pembentukan citra antara lain :

- 1) Persepsi diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan. Dengan kata lain, individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu.
- 2) Kognisi yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi-informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.
- 3) Motivasi dan sikap yang ada akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
- 4) Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan prilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan prilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu, sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan, sikap mengandung aspek evaluatif artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, sikap juga diperhitungkan atau diubah.



Gambar 1: model pembentukan citra
(Sumber : Soemirat & Ardianto)

Proses ini menunjukkan bagaimana stimulus yang berasal dari luar diorganisasikan dan mempengaruhi respon. Stimulus atau rangsangan yang diberikan pada individu dapat diterima atau ditolak. Jika rangsangan ditolak, maka proses selanjutnya tidak akan berjalan. Hal ini menunjukkan

bahwa rangsangan tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi individu karena tidak adanya perhatian dari individu tersebut. Sebaliknya, jika rangsangan itu diterima oleh individu, berarti terdapat komunikasi dan perhatian dari organisme, dengan demikian proses selanjutnya dapat berjalan.

Berdasarkan penjelasan dapat dikatakan bahwa terdapat empat komponen pembentukan citra, yaitu persepsi, kognisi, motivasi dan sikap. Persepsi diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan dimana kemampuan mempersepsi inilah dapat melanjutkan proses pembentukan citra dengan memberikan informasi-informasi kepada individu untuk memunculkan suatu keyakinan. Sehingga dari keyakinan tersebut timbul suatu sikap pro dan kontra tentang produk, dari sikap itulah terbentuk citra yang baik atau tidak baik.

c. Jenis - jenis citra

Jefkins (2003:105) menyebutkan beberapa jenis citra. Berikut ini lima jenis citra yang dikemukakan, yakni:

1) *Mirror Image* (Citra Bayangan).

Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota-anggota organisasi – biasanya adalah pemimpinnya mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya. Dalam kalimat lain, citra bayangan adalah citra yang dianut oleh orang dalam mengenai pandangan luar, terhadap organisasinya. Citra ini seringkali tidak tepat, bahkan hanya sekedar ilusi, sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi itu mengenai pendapat atau pandangan pihak-pihak luar. Dalam situasi yang biasa, sering muncul fantasi semua orang menyukai kita.

2) *Current Image* (Citra yang Berlaku).

Citra yang berlaku adalah suatu citra atau pandangan yang dianut oleh pihak-pihak luar mengenai suatu organisasi. Citra ini sepenuhnya ditentukan oleh banyak-sedikitnya informasi yang dimiliki oleh mereka yang mempercayainya.

3) *Multiple Image* (Citra Majemuk).

Multiple image yaitu adanya pandangan yang bermacam-macam dari publiknya terhadap organisasi tertentu yang ditimbulkan oleh mereka yang mewakili organisasi dengan tingkah laku yang berbeda-beda atau tidak seirama dengan tujuan atau asas organisasi.

4) *Corporate Image* (Citra Perusahaan).

Citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan, jadi bukan sekedar citra atas produk dan pelayanannya. Segala aspek yang ada pada citra perusahaan mempengaruhi pandangan dari masyarakat luar.

5) *Wish Image* (Citra Yang Diharapkan).

Citra harapan adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen atau suatu organisasi. Citra yang diharapkan biasanya dirumuskan dan diterapkan untuk sesuatu yang relatif baru, ketika khalayak belum memiliki informasi yang memadai mengenainya.

Dari pembagian jenis citra itu maka dapat dikatakan bahwa citra itu

dapat muncul atau diduga oleh individu orang itu sendiri, dibuat oleh masyarakat, diinginkan oleh organisasi dan citra yang berlapis atau berbeda-beda.

2. Hakikat Mahasiswa

Menurut Dendy Sugono (2008: 856), Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Sedangkan menurut Axlinejad (2008: 16), mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut di suatu tempat yang dinamakan universitas. Identitas diri mahasiswa terbangun oleh citra diri sebagai insan religius, insan dinamis, insan sosial, dan insan mandiri. Berdasarkan identitas tersebut terpantul tanggung jawab keagamaan, intelektual sosial kemasyarakatan dan tanggung

jawab individual baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga bangsa dan negara.

Mahasiswa atau mahasiswi adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani proses belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa selaku manusia yang dirasa sudah mendapat banyak pengetahuan secara luas serta pengalaman yang begitu melimpah diharapkan dengan pengalaman serta ilmunya tersebut mampu melakukan aktivitas atau tingkah laku yang baik. Mahasiswa mempunyai tugas memikul beban bangsa untuk membangun bersama-sama dan diharapkan mampu mengemban dengan ide atau gagasan-gagasan yang cemerlang. Oleh masyarakat keberadaan mahasiswa sangat penting. Keberadaan sebagai mahasiswa merupakan kesempatan yang diperoleh seseorang dan menempatkan seseorang itu berada dalam kedudukan yang lebih daripada yang lain.

Para mahasiswa di samping berusaha untuk meningkatkan perkembangan kepribadian dan sikap mentalnya harus sanggup mengembangkan rasa kebangsaan dan rasa kenegaraan. Mahasiswa dapat membawa nama baik bangsa dan negara melalui prestasi akademik yang dimiliki. Jadi mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi yang mempunyai pengetahuan luas dan pengalaman berlimpah. Mahasiswa mempunyai sikap mental yang matang untuk siap terjun ke dalam masyarakat. Sedangkan Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi (Peraturan Akademik UNY, 2006: 7).

3. Organisasi Mahasiswa

a. Pengertian organisasi

Banyak macam dan ragam bentuk suatu organisasi mulai dari yang berbentuk kecil hingga organisasi yang bentuknya besar dan mempunyai suatu tujuan yang berbeda pula, begitu pula tentang pengertian organisasi itu sendiri. Banyak definisi dan pengertian dari organisasi yang di paparkan oleh para ahli, berikut adalah beberapa definisi dan pengertian dari organisasi. Organisasi berasal dari bahasa YUNANI (, organon - alat) adalah sekelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Purwadarminta (2008 : 803), Organisasi adalah kelompok kerja sama antara orang-orang yg diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah susunan dan aturan dari berbagai-bagai bagian sehingga merupakan kesatuan yang teratur. (W.J.S. Poerwadarminta, 2003). Menurut Stoner (2009 : 59) organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama.

Mooney (1974 : 20) berpendapat bahwa Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan Chester (2004 : 45) berpendapat bahwa organisasi adalah merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Lalu Pfiffner dan Sherwood juga memiliki pendapat yang hampir sama bahwa organisasi merupakan sebagai suatu pola dari cara-cara dalam mana sejumlah orang yang saling berhubungan, bertemu muka, secara

intim dan terkait dalam suatu tugas yang bersifat kompleks, berhubungan satu dengan yang lainnya secara sadar, menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan semula secara sistematis.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian organisasi tersebut maka dapat disimpulkan adanya tiga macam pendapat yaitu: (1) Organisasi adalah kumpulan orang-orang, (2) Organisasi adalah proses pembagian kerja, dan (3) Organisasi adalah sistem kerja sama. Dari tiga macam pendapat di atas maka dapat disusun suatu definisi tentang organisasi secara sederhana, yaitu: “Organisasi adalah suatu sistem kerja sama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu” (Djati Julitriarsa, 1998:44).

b. Organisasi mahasiswa

Pada dasarnya ada 3 ciri khusus dari suatu organisasi, yaitu: adanya kelompok manusia, kerjasama yang harmonis, dan kerjasama tersebut berdasar atas hak, kewajiban serta tanggung jawab masing-masing rang untuk mencapai tujuan (Djati Julitriarsa, 1998: 41).

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan dengan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa (Silvia Sukirman, 2004:72). Organisasi tersebut merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peingkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa diperguruan tinggi yang meliputi

pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri (Paryati Sudarman, 2004:34-35). Hal ini dikuatkan oleh Kepmendikbud RI. No. 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, bahwa organisasi kemahasiswaan intra-perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendikiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

Menurut Silvia Sukirman (2004:69), organisasi kemahasiswaan adalah kegiatan tidak wajib atau pilihan yang penting diikuti oleh setiap mahasiswa selama studinya sehingga melengkapi hasil belajar secara utuh. Pilihan Kegiatan ekstrakurikuler harus sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa karena kegiatan tersebut merupakan sarana pelengkap pembinaan kemampuan pribadi sebagai calon intelektual di masyarakat nantinya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi kemahasiswaan meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran yang bisa diikuti oleh mahasiswa di tingkat jurusan, fakultas dan universitas. Tujuannya untuk memperluas wawasan, ilmu dan pengetahuan serta membentuk kepribadian mahasiswa.

Bertitik tolak dari berbagai penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok

atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Setelah kesemua itu diperoleh oleh mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Namun sebaliknya, menjadi faktor yang dapat mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik.

c. Organisasi Mahasiswa Intrakampus

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapat pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi. Menurut Silvia Sukirman (2004:72-73), organisasi kemahasiswaan intra-universiter (intrakampus) adalah organisasi kemahasiswaan yang berkedudukan di dalam perguruan tinggi yang bersangkutan. Bentuk-bentuk organisasi kemahasiswaan itu antara lain:

- 1). Senat mahasiswa perguruan tinggi (SMPT), merupakan wadah atau badan normatif dan perwakilan tertinggi mahasiswa dengan tugas pokok mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler pada tingkat perguruan tinggi.
- 2). Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM), merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian masyarakat.
- 3). Himpunan mahasiswa jurusan, merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan program studi pada jurusan.

d. Tujuan Organisasi Mahasiswa

Organisasi merupakan kegiatan yang tidak wajib atau pilihan yang penting untuk diikuti oleh mahasiswa selama studinya sehingga melengkapai hasil belajar secara utuh. Menurut Silvia Sukirman (2004:70), manfaat kegiatan organisasi kemahasiswaan adalah:

- 1). Melatih berkerja sama dalam bentuk tim kerja multi disiplin
- 2). Membina sikap mandiri, percara diri, disiplin, dan bertanggung jawab
- 3). Melatih berorganisasi
- 4). Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum
- 5). Membina dan mengembangkan minat dan bakat
- 6). Menambah wawasan
- 7). Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat dan lingkungan mahasiswa
- 8). Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif,dan inovatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum. Selain itu mahasiswa juga dapat memperoleh wawasan yang luas sehingga dalam hal prestasi belajar diharapkan juga dapat meningkat.

4. UKM Musik SICMA UNY

Menurut (AD/ART UKM Musik SICMA periode 2012-2013) UKM Musik SICMA adalah unit kegiatan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dibidang seni musik, khususnya dalam bentuk band dan keorganisasian-nya. Artinya bahwa selain menampung minat dan bakat mahasiswa dibidang seni musik (Band), juga sebagai wadah latihan pengelola organisasi, seperti manajemen pementasan dan penyelenggaraan acara musik

lainnya. Awal berdirinya UKM Musik SICMA dulu bernama The Deip's yang diambil dari pendirinya, yaitu para mahasiswa yang tergabung dalam Dewan Mahasiswa (Dema) IKIP Yogyakarta. Namun karena belum memiliki AD/ART dan hanya berjalan layaknya sebuah grup band, maka pada tanggal 18 April 1996 namanya berubah menjadi UKM Band SICMA, yang akhirnya, pada tanggal tersebut dijadikan sebagai HUT UKM Band SICMA UNY.

Saat ini UKM Band SICMA berubah menjadi UKM Musik SICMA, karena pada periode kepengurusan 2010-2011 dari Musyawarah anggota telah ditetapkan perubahan sesuai AD/ART menjadi UKM Musik SICMA. SICMA adalah kependekan dari “Musik untuk semua” yang didalamnya mengandung arti musik yang dimainkan mahasiswa dan dapat dinikmati oleh semua *civitas academia* serta masyarakat umum. Kegiatan UKM Musik SICMA bertujuan untuk menghimpun dan membina para anggotanya untuk menjadi manusia seutuhnya serta profesional dibidangnya.

Kegiatan – kegiatan yang ada di UKM Musik SICMA meliputi:

- a. Mengadakan pentas seni sebagai ajang kreatifitas.
- b. Melakukan pementasan spontanitas guna memenuhi permintaan pihak-pihak tertentu, baik dalam kampus maupun luar kampus.
- c. Mengadakan pembinaan bagi anggota UKM dalam bidang musik maupun keorganisasian.
- d. Latihan rutin tiap grup selama 2 jam sesuai jadwal yang ditetapkan.
- e. Menyediakan waktu latihan individu bagi anggota yang memerlukan.
- f. Mengikuti atau mengadakan event-event yang berhubungan dengan dunia musik.

5. Musik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Sedangkan dalam Kamus Musik Pono Banoe (2003:288) Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik dari kata muse, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu pengetahuan.

Bernstein & Picker (1972) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya. Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sounds and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu (Eagle Jr, 1996).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi yang diatur menjadi sebuah pola yang tersusun dari bunyi atau suara dan keadaan diam (*sounds and silences*) dalam alur waktu dan ruang tertentu dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal yang berkesinambungan sehingga mengandung ritme, melodi, warna bunyi, dan keharmonisan yang biasanya

dihasilkan oleh alat musik atau suara manusia yang dapat menyenangkan telinga dan mengekspresikan ide, perasaan, emosi atau suasana hati.

6. Band (*Combo*)

a. Sejarah Band

Band merupakan suatu perkembangan dari seni musik. *Band* (Inggris) kelompok pemain musik dengan peralatan yang disesuaikan dengan tujuan pengadaannya. Jadi, arti kata *band* sesungguhnya sangatlah luas, tidak hanya memiliki makna sempit. Namun seringkali masyarakat sering salah kaprah, ada yang menyimpulkan bahwa *band* adalah sekelompok orang yang memainkan satu atau beberapa lagu hanya dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik seperti gitar, bass, drum dan keyboard saja secara bersama-sama serta vokal atau yang sering disebut juga penyanyi (*singer*).

Adapun jenis atau macam-macam band dapat dijabarkan dan dijelaskan sebagai berikut (Banoe, 2003:42):

- 1) Drum band adalah lazimnya hampir sama dengan marching band yaitu band pendukung baris-berbaris yang perangkat pokoknya berbagai ragam drum. Tipikal bentuk dan penampilan drum band yang paling dikenal adalah drum band yang dimiliki oleh institusi kemiliteran ataupun kepolisian.
- 2) Combo band adalah satuan musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan.
- 3) Big band adalah satuan musik besar, baik ditiup maupun campuran sebagai penyaji karya musik iringan atau musik hiburan.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa band adalah kesatuan musik kecil yang terdiri dari 3 sampai 8 orang yang membawakan lagu-lagu jenis pop, *jazz*, *Rock* dengan ciri khas gaya

tersendiri yaitu mengemukakan *beat*-nya (gerak irama). Pada umumnya satu perangkat band terdiri dari alat musik seperti gitar, bass, *drum-set*, keyboard dan vokal.

b. Format Band (*Combo*)

Dalam istilah atau definisi tentang *combo* sangat terbatas, namun secara definisi standar internasional dalam artian bahasa *combo* adalah penggalan dari kata kombinasi (*combine*) yang mempunyai arti mencampur (mengkomposisikan) beberapa jenis instrumen menjadi kesatuan yang harmonis (James Half, 1967:62). *Combo band* termasuk satuan atau kelompok musik kecil yang lazim mengiringi penampilan pentas secara improvisasi dan spontan (Banoe, 2003:42).

Dari kedua pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa definisi *combo* pada zaman sekarang lebih kepada konsep sebuah band yang terdiri dari 3 sampai 8 pemain yang menggunakan kombinasi formasi alat musik seperti: 1) gitar, 2) *bass*, 3) *drum*, 4) *keyboard*, 5) vokal. Dilihat dari segi permainan, *combo* lebih bebas berekspresi serta melakukan improvisasi diluar konsep, bahkan untuk musik-musik populer *combo* tidak terikat oleh aturan-aturan yang baku.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang menggunakan desain penelitian survei dan pendekatan deskriptif kuantitatif sudah pernah dilakukan sebelumnya, penelitian tentang citra UKM Seni Musik SICMA di mata mahasiswa UNY ini dianggap relevan dengan penelitian :

1. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Terhadap Musik Keroncong

Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Hidayati pada tahun 2013, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan seni musik UNY mempunyai persepsi yang positif terhadap musik keroncong, dari 194 responden, 178 responden (92%) memiliki persepsi positif dan 16 responden (8%) yang memiliki persepsi negatif, dengan demikian persepsi mahasiswa jurusan seni musik UNY memiliki persepsi terhadap musik keroncong yang baik.

2. Persepsi siswa SMP N 2 Wonosari terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan seni musik FBS UNY tahun 2008

Penelitian ini dilakukan oleh Aziz Mustaqim, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa SMP N 2 Wonosari terhadap mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan seni musik FBS UNY. Design penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey, populasi dalam penelitian ini sampel teknik random sampling, instrumennya menggunakan angket tertutup teknik analisis data penelitian deskriptif kuantitatif dengan presentase hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa berkategori positif, hasil analisis data dengan rerata skor yang diperoleh yaitu sebesar 72,62 berada pada interval 56% - 75%. Secara rinci persepsi siswa (1) faktor kepribadian (+) 68,97 (2) faktor fisik (+) 64,93 (3) faktor keterampilan mengajar (+) 78,29 (4) faktor pengetahuan (+) 68,69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini termasuk jenis penelitian survei karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena yang ada. Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data alamiah bukan data buatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nasir, 1999 : 63). Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 1993: 310). Pengumpulan data dengan melukiskan sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan analisis dari peneliti (Bachtiar, 1997: 60).

Adapun tujuan penelitian ini untuk menggambarkan citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY baik positif ataupun negatif yang belum pernah diteliti sebelumnya.

B. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 99), variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu: “Citra UKM Musik SICMA di mata Mahasiswa UNY”. Menurut Nawawi (1992: 45), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu keseluruhan subyek atau responden penelitian (Arikunto, 2003: 108). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 1999: 72). Berdasarkan pernyataan di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa UNY yang berjumlah 38.367.

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Sugiarto: 2001: 2) Menurut Sukardi, (2003: 54), sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Menurut Sugiyono (1999: 73), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampling acak yang ditentukan atau *purposive random sampling*. *purposive random sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dengan cara mengacak (*Randomization*) mahasiswa yang mengikuti UKM kemudian dipilih, sampel yang paling *representative* akan memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi terhadap suatu populasi (Creswell : 220). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNY yang mengikuti ekstrakurikuler kampus, yaitu mahasiswa yang ikut dalam UKM – UKM yang ada di UNY, karena merekalah yang terlibat atau berinteraksi secara langsung terhadap UKM Musik SICMA, adapun jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 30 mahasiswa.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di student center (SC), Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang, Depok, Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus semester genap tahun pelajaran 2013-2014.

E. Data Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan tentang citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY. Data penelitian ini diwujudkan dalam bentuk deskripsi atau gambaran mengenai pengungkapan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan penyingkapan

fakta (Warsito,1992: 10). Data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel maupun grafik dalam pembahasannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah proses penelitian. Metode pengumpulan data yang peneliti pergunakan meliputi:

- a. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipasi (*participant observer*) yaitu pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan (Bungin, 2009: 115-116). Adapun kegunaan dari metode observasi ini, setidaknya peneliti mendapat gambaran secara sekilas mengenai masalah-masalah yang ada di sekitar tempat penelitian.
- b. Kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan, atau dengan menuliskan jawabannya (Kountur, 2007: 189).

Menurut Hasan (2002: 83), angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Responden adalah subjek yang menjawab pertanyaan-

pertanyaan dan pernyataan-pernyataan beserta memberikan respon yang terdapat dalam angket. Jenis angket yang akan digunakan peneliti adalah angket tertutup. Metode angket dipergunakan untuk mendapatkan data dan menggali data tentang sesuatu yang berkaitan dengan pandangan mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang berbentuk skala likert. Menurut Sugiyono (2008: 93) skala likert dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Nilai masing-masing pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut: Jawaban dapat dibuat skor tertinggi empat dan skor terendah satu. Masing-masing pertanyaan dan pernyataan sebagai berikut :

No	Jawaban	Skor	Keterangan
1.	Sangat setuju	4	(Skor Opsi Tertinggi)
2.	Setuju	3	
3.	Tidak Setuju	2	
4.	Sangat Tidak Setuju	1	(Skor Opsi Terendah)

Dari ketentuan angket tertutup yang telah tersusun diatas, maka dapat diperoleh Skor Tertinggi Teoritik (STT) dan Skor Terendah Teoritik (SRT) dengan rumus sebagai berikut:

$$ST = \text{Skor Opsi Tertinggi (4)} \times \text{Butir instrumen (39)} = 156$$

$$SR = \text{Skor Opsi Terendah (1)} \times \text{Butir instrumen (39)} = 39$$

Untuk mengetahui pandangan mahasiswa baik atau tidak, penghitungan rerata ideal dan standar deviasi dapat dihitung dengan acuan norma sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (ST+SR)$$

$$Mii = (ST-SR) / SL$$

Keterangan:

Mi = Mean (Rerata ideal)

Mii = Mean Ideal

SL = Skala Likert yang digunakan

ST = Skor Ideal Tertinggi

SR = Skor Ideal Terendah (Azwar, 2007 : 162)

Dengan hasil perhitungan Mi dan Mii tersebut dikategorikan kecenderungan variabel citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Kategori citra	Skor (X)
1	Baik/Tinggi	$X > M_i + M_{ii}$
2	Cukup Baik/Cukup Tinggi	$M_i < X \leq M_i + M_{ii}$
3	Kurang Baik/Kurang Tinggi	$M_i - M_{ii} < X \leq M_i$
4	Sangat Kurang Baik/Rendah	$X \leq M_i - M_{ii}$

Sumber : (Mardapi, 2008:123)

G. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Menurut Arikunto (2010: 103 angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (V) pada kolom atau tempat yang sesuai. Adapun rincian kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 1: Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Pengumpulan Data

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator	Banyaknya Butir	Nomer item instrumen
1	Citra UKM Musik SICMA di mata Mahasiswa a UNY	Pengamatan , pandangan, tanggapan, respon	Perhatian	10	3*, 5*, 7*, 8, 12, 14* , 19, 24, 41, 43
			Apresiasi	5	2, 6, 10*, 35*, 36*
			Sikap	6	4*, 9, 21, 42, 44, 46
			Aktivitas	10	1, 13, 15, 16*, 26, 28, 29, 30, 38, 40*
			Kesan	10	11*,17, 22 *,23*, 25, 27* , 33*, 34, 37*, 39
			Harapan	5	18, 20, 31, 32, 45

Sumber : Data primer terolah (2014)

Tanda * = Pertanyaan negatif

Suatu instrumen dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto: 2010: 211). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada instrumen maka sebelum penelitian diadakan uji coba instrumen terlebih dahulu. Pada penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada mahasiswa di lingkup gedung Student Center UNY. Hasil uji coba inilah yang akan menjadi dasar untuk menentukan validitas suatu instrumen.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Alat bantu yang dipilih untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program *software* SPSS 16.0.

a) Validitas

Menurut Arikunto (2010: 167), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur (Ridwan, 2007: 109-110).

Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antar bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk menguji tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan pengujian validitas konstruksi.

Pengujian validitas konstruksi, dapat digunakan menurut pendapat dari para ahli (*judgetexperts*). Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

X = jumlah skor item

N = jumlah responden

Y = jumlah skor total

XY = produk dari X dan Y

Setelah data diolah dengan bantuan *software* SPSS 16.0 kemudian membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)=n-2, dalam hal ini n adalah sampel jadi di dapat r tabel dengan signifikansi 5% sebesar 0,349. Item pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan sebaliknya apabila r hitung kurang dari r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini table hasil validasi instrumen:

Tabel 2: Ringkasan Hasil Validasi Instrumen

N o .	Variabel	Sub variabel	Indikator	Nomor butir	Butir gugur	Butir valid
1	Citra UKM Musik SICMA di mata Mahasiswa UNY	Pengamatan, pandangan, tanggapan, respon	Perhatian	3*, 5*, 7*, 8, 12, 14*, 19, 24, 41, 43	5*, 7*, 12, 19,	3*, 8, 14*, 24, 41, 43
			Apresiasi	2, 6, 10*, 35*, 36*	10*,	2, 6, 35*, 36
			Sikap	4*, 9, 21, 42, 44, 46	4*, 46	9, 21, 42, 44
			Aktivitas	1, 13, 15, 16*, 26, 28, 29, 30, 38, 40*	0	1, 13, 15, 16*, 26, 28, 29, 30, 38, 40*

			Kesan	11*,17, 22 *,23*, 25, 27* , 33*, 34, 37*, 39	11*,3 4, 37*	17, 22 *,23*, 25, 27* , 33*, 39
			Harapan	18, 20, 31, 32, 45	32,	18, 20, 31, 45
Jumlah butir				46	11	35

Sumber : Data primer (2014)

Tanda * = Pertanyaan negatif

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (hal. 58).

b) Reliabilitas

Menurut Hasan (2002: 77), Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen. Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 121). Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dan dengan bantuan software SPSS 16.0.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varias

k = banyaknya butir pertanyaan σ_t^2 = varians total

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Nunnaly dalam Wahyu Hidayati : 2009: 46). Dengan demikian, apabila *Alpha Cronbach* lebih kecil dar 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

Menurut Arikunto (2010: 319), untuk menginterpretasikan koefisien alpha digunakan kategori, sebagai berikut:

Kategori	Keterangan
Antara 0.00-0,199	Sangat Rendah
Antara 0.20-0,399	Rendah
Antara 0.40-0,559	Sedang
Antara 0.60-0,799	Tinggi
Antara 0.80-1,00	Sangat Tinggi

Berikut ini hasil tabel hasil uji reliabilitas instrumen:

Tabel 3: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	35

Berdasar hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas sebesar 0,913 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (hal 59).

I. Analisis Data

Menurut Sugiono (2010: 335) teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, perhitungan yang digunakan yaitu Mean (M), Median (Me), dan Modus (Mo). Data disajikan pada tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori, kecenderungan masing-masing variabel. Penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena tentang apa yang dialami

oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Moleong, 2010: 4).

J. Tahapan Penelitian

1. Pra Lapangan

Guna mendapat gambaran secara sekilas mengenai masalah-masalah yang ada di UKM musik SICMA, peneliti melakukan observasi, adapun observasi yang dilakukan yaitu observasi partisipasi observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.

2. Lapangan

Penelitian ini menyelesaikan dengan melalui beberapa tahapan pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

- a. Pertama peneliti menyebar angket kepada responden yaitu mahasiswa UNY.
- b. Setelah data terkumpul peneliti mengelompokkan lagi berdasarkan indikator pertanyaan yang ada di angket. Kemudian mengolahnya serta menganalisis sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS 16.0.
- c. Menginterpretasikan hasil analisis dari angket, sehingga dapat mengetahui Citra UKM Musik SICMA di mata Mahasiswa UNY.
- d. Data yang telah dikumpulkan agar mudah dianalisis dan disimpulkan maka peneliti menggunakan analisis yang menghasilkan deskriptif analisis.

- e. Proses analisis data menggunakan proses pengolahan data dari hal-hal yang khusus dan diperoleh dari responden kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

3. Pasca lapangan

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, Data disajikan pada tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori, kecenderungan masing-masing variabel. Penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan fenomena yang ada.

K. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Citra yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesan seseorang atau individu berupa pengamatan, pandangan dan tanggapan tentang informasi yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya. Untuk mengetahui citra atau pandangan mahasiswa, penelitian ini menggunakan angket yang memiliki 35 butir pertanyaan dan memiliki enam indikator pertanyaan yaitu perhatian, apresiasi, sikap, aktivitas, kesan dan harapan. Rerata nilai yang dihasilkan dari 35 butir soal menggunakan skala likert 1-4 yaitu 87,5. Maka definisi operasional citra mahasiswa UNY terhadap UKM Musik SICMA dikatakan positif apabila skor lebih dari 87,5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di lingkup *Student Center* Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa, pengambilan data dilakukan secara diacak atau *purposive random sampling* sampel ditentukan terlebih dahulu. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kategori, kecenderungan masing-masing variabel. Hasil penelitian tentang “Citra Unit Kegiatan Mahasiswa SICMA di mata Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta” akan dijelaskan melalui teknik statistik deskriptif.

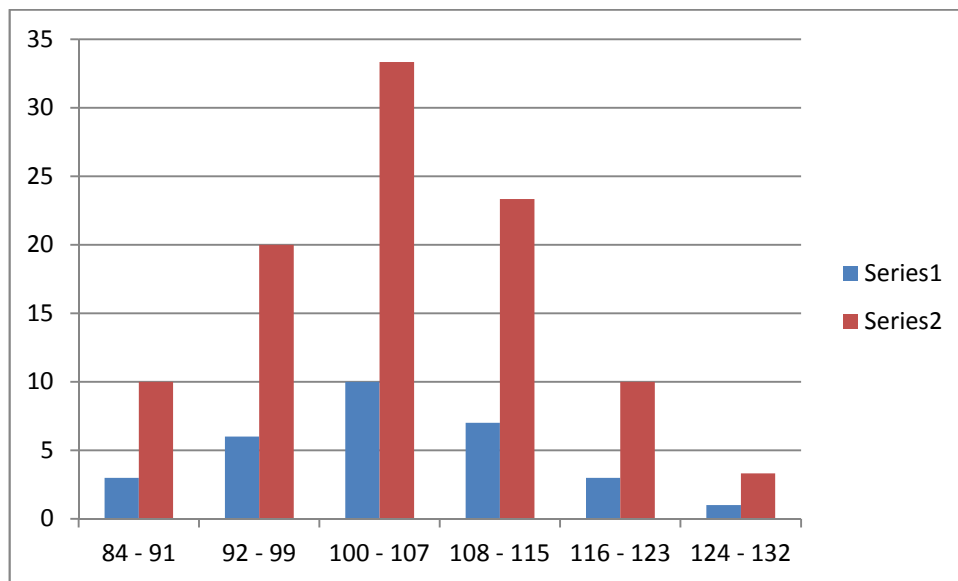
Berdasarkan data yang diperoleh, variabel diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian menggunakan skala likert dengan alternative 4 jawaban, 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Dari data hasil penelitian skor tertinggi dari 35 pertanyaan yang ada yaitu 132 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu $(4 \times 35) = 140$, dan skor terendah yaitu 84 dari skor terendah yang mungkin dicapai yaitu $(1 \times 35) = 35$, harga mean (M) sebesar 104,1, median (Me) sebesar 104, dan modus (Mo) sebesar 108.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus Sturges yaitu $k = 1 + 3,3 \log N$, dimana k adalah jumlah kelas interval dan N adalah jumlah data observasi (Sugiyono 2002 : 27), jika dihitung dengan rumus Sturges maka $k = 1 + 3,3 \log 30$ sehingga diperoleh besar k sebanyak 5,884 yang kemudian dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu $132 - 84 = 48$. Sedangkan, panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu $48 : 6 = 8$ yang dibulatkan menjadi 8. Adapun distribusi frekuensi skor citra mahasiswa UNY dapat dilihat pada tabel 4.

No.	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	84 - 91	3	10	13,4
2	92 - 99	6	20	33,4
3	100 - 107	10	33.33333	66,8
4	108 - 115	7	23.33333	86,8
5	116 - 123	3	10	96,8
6	124 - 132	1	3.333333	100
	total	30	100	

Sumber : Data Premier 2014

Distribusi frekuensi citra mahasiswa di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel terbanyak ada pada interval 100 – 107 yaitu sebanyak 10 sampel. Jika digambarkan pada histogram hasilnya sebagai berikut :



Gambar 2 : Grafik interval citra UKM Musik SICMA

Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor citra UKM Musik SICMA ditetapkan berdasarkan kriteria ideal. Dari perhitungan skor instrumen penelitian skala likert 1 sampai 4 diperoleh skor ideal tertinggi (ST) $35 \times 4 = 140$ dan skor ideal terendah (SR) $35 \times 1 = 35$, sehingga dapat diperoleh Mean (Mi) $(140 + 35) / 2 = 87,5$, dan Mean ideal (Mii) $(140 - 35) / 4 = 26,25$

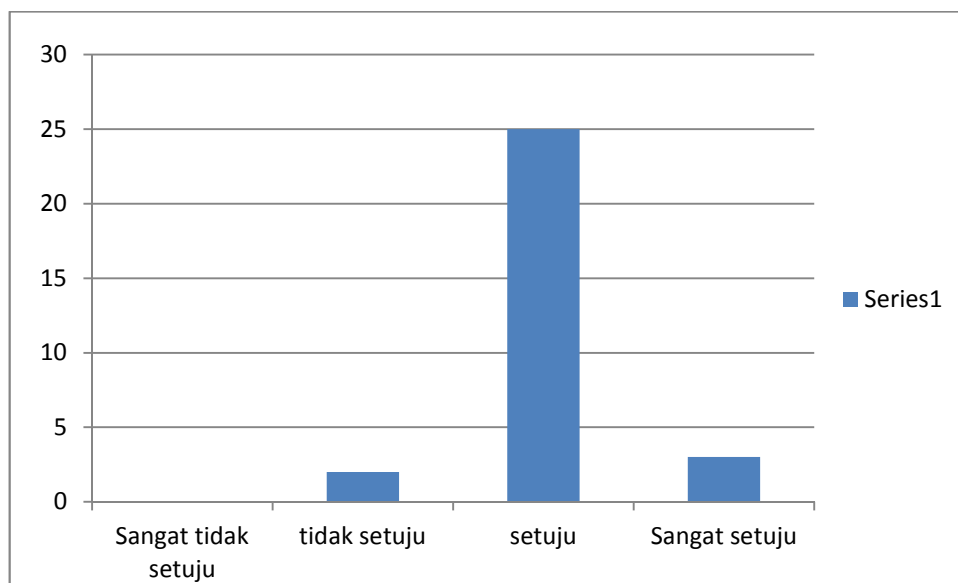
Dengan hasil perhitungan Mi dan Mii tersebut maka dapat diketahui kecenderungan citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY yaitu sebagai berikut:

Tabel 5: Kecenderungan citra mahasiswa

No.	Interval	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	$> 113,7$	3	10	10	Baik
2	$87,5 - 113,7$	25	83.4	93,4	Cukup Baik
3	$61,25 - 87,5$	2	6.6	100	Kurang Baik
4	$\leq 61,25$	0	0	0	Sangat Kurang
	total	30	100		

Sumber : Data Primer (2014)

Hasil di atas menunjukkan citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY 3 sampel (10%) mempunyai pandangan yang baik, 25 sampel (83,4%) mempunyai pandangan yang cukup baik dan 2 sampel (6,6%) mempunyai pandangan yang kurang baik. Jika digambarkan pada grafik maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 3 : Grafik kecenderungan citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa

Di dalam penelitian tentang citra tersebut, terdapat enam indikator penelitian antara lain: perhatian, apresiasi, sikap, aktivitas, kesan dan harapan mahasiswa terhadap UKM musik SICMA.

a. Perhatian mahasiswa terhadap UKM musik SICMA

Berdasar butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator perhatian mahasiswa terhadap UKM musik SICMA adalah butir soal nomor 3, 6, 9, 18, 32 dan 33 dengan beberapa jawaban sampel sebagai berikut:

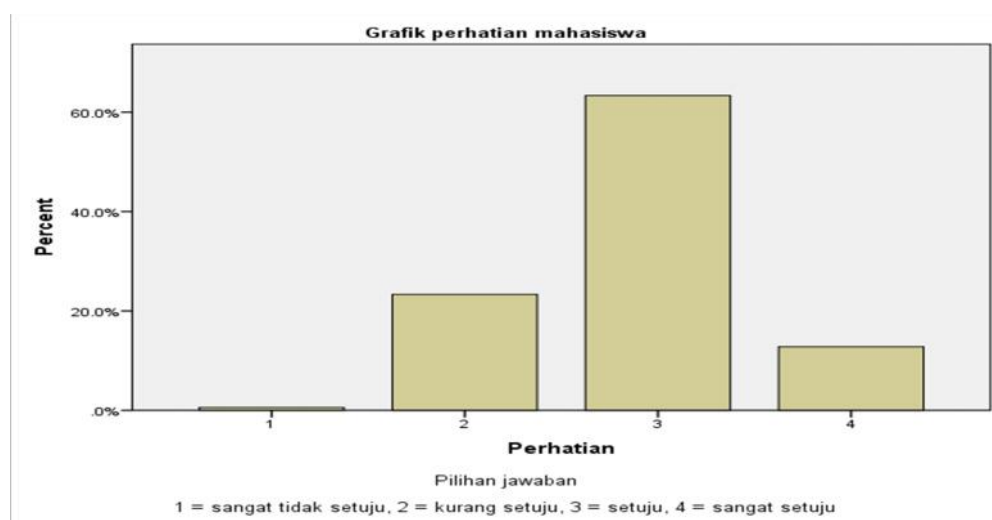
Tabel 6: Prosentase jumlah sampel pada indikator perhatian

No.	Pilihan jawaban	Jumlah sampel						Prosentase (%)
		B3	B6	B9	B18	B32	B33	
1	Sangat setuju	2	9	5	1	2	4	12.7
2	Setuju	25	19	24	20	18	8	63.3
3	Tidak setuju	3	2	1	9	10	17	23.4
4	Sangat tidak setuju	0	0	0	0	0	1	0.6
Total		30	30	30	30	30	30	100

Sumber: Data primer (2014)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 (hal. 63)

Berdasar hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian mahasiswa terhadap UKM musik SICMA cukup tinggi yaitu 63,3% sampel memiliki perhatian yang baik dan 12,7% sampel memiliki perhatian yang sangat baik. Hasil tersebut cukup tinggi bila dibandingkan dengan jumlah reponden yang memiliki perhatian yang rendah, yaitu sebesar 24%. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator perhatian adalah sebagai berikut:



Gambar 4: Grafik prosentase jawaban indikator perhatian mahasiswa

b. Apresiasi mahasiswa terhadap UKM musik SICMA

Berdasar butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator perhatian mahasiswa terhadap UKM musik SICMA adalah butir soal nomor 2, 5, dan 27 dengan beberapa jawaban responde sebagai berikut.

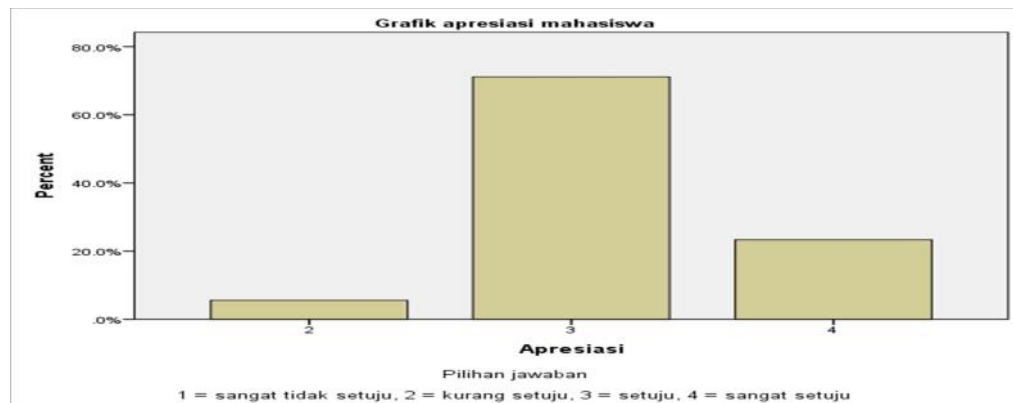
Tabel 7 : Prosentase jumlah sampel pada indikator apresiasi

No.	Pilihan jawaban	Jumlah sampel			Prosentase (%)
		B2	B5	B27	
1	Sangat setuju	9	5	6	22.2
2	Setuju	21	24	20	72.2
3	Tidak setuju	0	1	4	5.6
4	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
Total		30	30	30	100

Sumber : Data primer (2014)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 (hal. 63)

Berdasar hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa apresiasi mahasiswa terhadap UKM musik SICMA cukup tinggi, yaitu sebesar 72,2% dan 22,2% sampel memiliki apresiasi yang sangat baik. Hasil tersebut cukup tinggi bila dibandingkan dengan jumlah reponden yang memiliki apresiasi yang rendah, yaitu sebesar 5,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tingkat apresiasi yang baik terhadap UKM musik SICMA. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator apresiasi adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Grafik prosentase jawaban pada indikator apresiasi mahasiswa

c. Sikap mahasiswa terhadap UKM musik SICMA

Berdasar butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator sikap mahasiswa terhadap UKM musik SICMA adalah butir soal nomor 4, 7, 15, dan 34 dengan beberapa jawaban responde sebagai berikut:

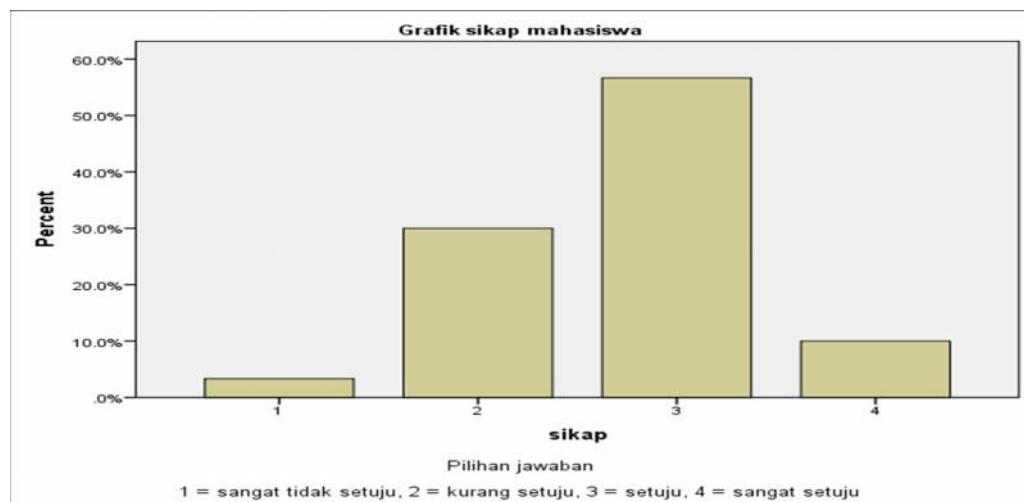
Tabel 8: Prosentase jumlah sampel pada indikator sikap

No.	Pilihan jawaban	Jumlah sampel				Prosentase (%)
		b4	B7	b15	b34	
1	Sangat setuju	6	1	0	5	10
2	Setuju	22	10	16	20	56.7
3	Tidak setuju	2	16	13	5	30
4	Sangat tidak setuju	0	3	1	0	3.3
Total		30	30	30	30	100

Sumber : Data Primer (2014)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 (hal. 63)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terlihat sampel yang memberi jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 66,7%. Sedangkan yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 33,3%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNY memiliki sikap yang cukup baik terhadap UKM Musik SICMA. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator sikap adalah sebagai berikut:



Gambar 6: Grafik prosentase jawaban pada indikator sikap mahasiswa.

d. Aktivitas mahasiswa terhadap UKM musik SICMA

Berdasar butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator aktivitas mahasiswa terhadap UKM musik SICMA adalah butir soal nomor 1, 8, 10, 11, 20, 23, 24, 29 dan 31 dengan beberapa jawaban responde sebagai berikut:

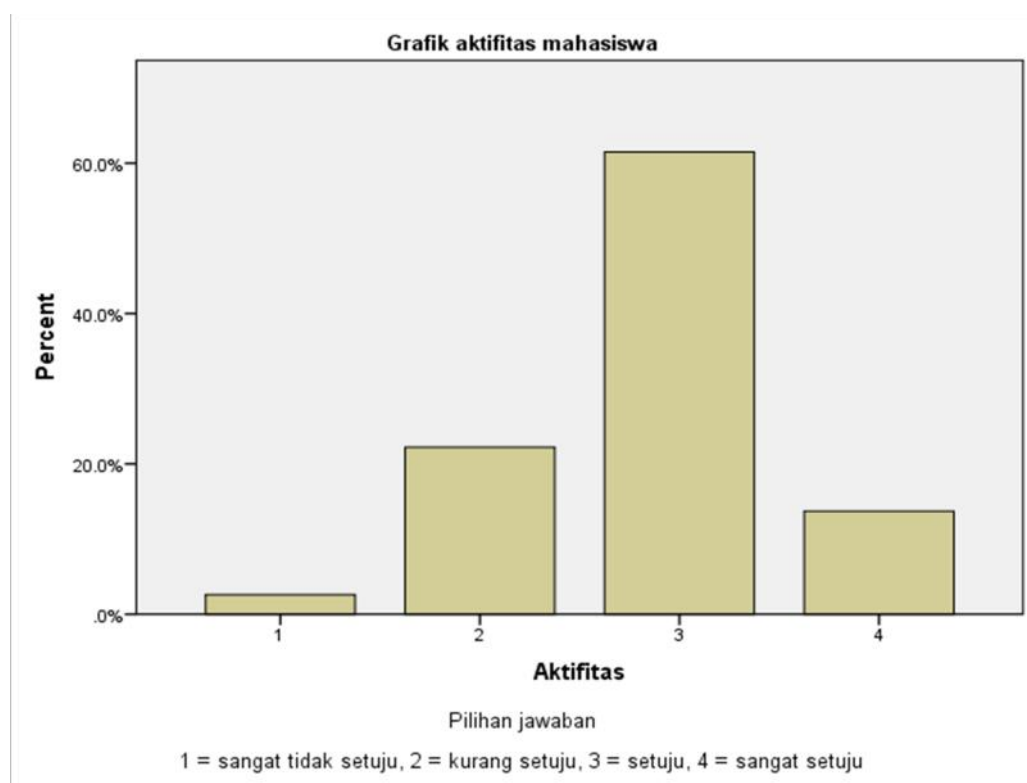
Tabel 9: Prosentase jumlah sampel pada indikator aktivitas

No	Pilihan jawaban	Jumlah sampel									Prosentase (%)
		b1	b8	B10	b11	b20	b23	b24	b29	b31	
1	Sangat setuju	11	5	3	3	6	3	2	1	3	13.7
2	Setuju	18	17	21	23	23	13	12	12	26	61.1
3	Tidak setuju	1	7	6	4	1	12	14	15	1	22.6
4	Sangat tidak setuju	0	1	0	0	0	2	2	2	0	2.6
Total		30	30	30	30	30	30	30	30	30	100

Sumber : Data primer 2014

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 (hal. 63)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terlihat sampel yang memberi jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 74,8%. Sedangkan yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 25,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNY memiliki aktivitas yang baik terhadap UKM Musik SICMA. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator aktivitas adalah sebagai berikut:



Gambar 7: Grafik prosentase jawaban pada indikator aktivitas mahasiswa

e. Kesan mahasiswa terhadap Musik atau UKM musik SICMA

Butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator kesan mahasiswa terhadap UKM musik SICMA adalah butir soal nomor 12, 16, 17, 19, 21, 26, 28 dan 30 dengan beberapa jawaban responde sebagai berikut.

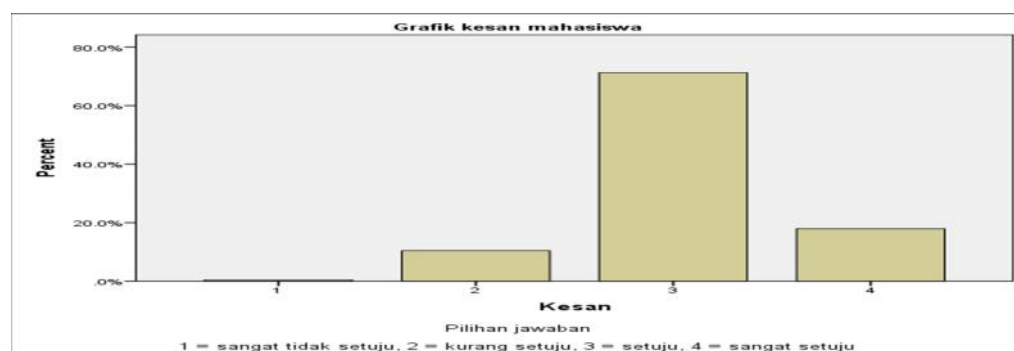
Tabel 10: Prosentase jumlah sampel pada indikator kesan

No	Pilihan jawaban	Jumlah sampel								Prosentase (%)
		b1 2	b1 6	b1 7	b1 9	b2 1	b2 6	b2 8	b30	
1	Sangat setuju	7	4	8	1	8	5	7	3	18
2	Setuju	22	16	22	21	22	23	23	21	70.8
3	Tidak setuju	1	9	0	8	0	2	0	6	10.8
4	Sangat tidak setuju	0	1	0	0	0	0	0	0	0.4
Total		30	30	30	30	30	30	30	30	100

Sumber : Data primer (2014)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 (hal. 63)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terlihat sampel yang memberi jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 88,8%. Sedangkan yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 11,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNY memiliki kesan yang baik terhadap UKM Musik SICMA. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator kesan adalah sebagai berikut:



Gambar 8: Grafik prosentase jawaban pada indikator kesan mahasiswa

f. Harapan mahasiswa terhadap Musik atau UKM musik SICMA

Butir pernyataan/pertanyaan dalam angket yang mewakili indikator harapan mahasiswa terhadap UKM musik SICMA adalah butir soal nomor 13, 14, 25 dan 35 dengan beberapa jawaban responde sebagai berikut:

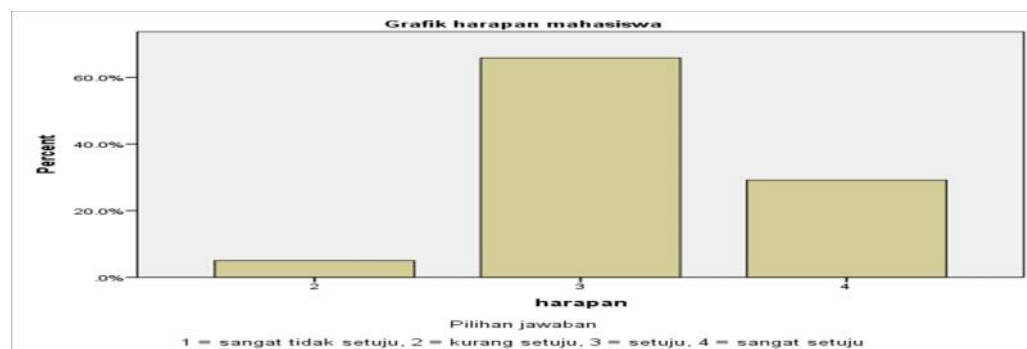
Tabel 11: Prosentase jumlah sampel pada indikator harapan

No.	Pilihan jawaban	Jumlah sampel				Prosentase (%)
		b13	b14	b25	b35	
1	Sangat setuju	3	10	12	10	29.2
2	Setuju	23	18	18	20	65.8
3	Tidak setuju	4	2	0	0	5
4	Sangat tidak setuju	0	0	0	0	0
Total		30	30	30	30	100

Sumber : Data primer (2014)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 (hal. 63)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas terlihat sampel yang memberi jawaban sangat setuju dan setuju sebanyak 95%. Sedangkan yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju sebesar 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNY memiliki harapan yang baik terhadap UKM Musik SICMA yang lebih baik dari sekarang. Jika digambarkan pada histogram, hasil prosentase mahasiswa pada indikator harapan adalah sebagai berikut:



Gambar 9: grafik prosentase jawaban pada indikator harapan mahasiswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa mahasiswa memandang UKM Musik SICMA dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari tingkat kecenderungan citra UKM Musik SICMA, yaitu dari 30 sampel, 3 Mahasiswa (10%) mempunyai pandangan yang baik, 25 mahasiswa (83,4%) mempunyai pandangan yang cukup baik dan 2 mahasiswa (6,6%) mempunyai pandangan yang kurang baik. Alasan-alasan para sampel tersebut tidak bisa dibenarkan maupun disalahkan, karena hal itu merupakan suatu gambaran atau kesan yang sebenarnya terhadap objek atau sesuatu dengan alat penginderannya yang selanjutnya terjadi suatu respon terhadap apa yang mereka lihat saat itu. Ditemukan oleh (Huddleston dalam Buchari Alma 2008:55) yang mengatakan citra adalah serangkaian kepercayaan yang dihubungkan dengan sebuah gambaran yang dimiliki atau didapat dari pengalaman. Oleh karena itu, citra atau pandangan seseorang terhadap sesuatu sangat berpengaruh terhadap pengalaman yang dialami. Apabila pandangan seseorang terhadap suatu objek bersifat positif, ia akan menerima atau menyesuaikan objek tersebut berdasarkan pengalamannya.

Objek yang sama dapat menimbulkan pandangan yang berbeda pada diri seseorang, hal tersebut terjadi karena kemampuan seseorang untuk memberikan gambaran pada suatu objek yang dapat dipengaruhi oleh pengalaman atau pengetahuan yang berbeda antara individu satu dengan satu yang lainnya. Seperti halnya, pada mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

yang menjadi sampel, tentu saja mereka memiliki berbagai alasan pandangannya terhadap UKM Musik SICMA.

Berdasarkan angket tertutup yang telah dibagikan kepada sampel, sampel rata-rata memiliki pandangan atau kesan yang positif terhadap UKM Musik SICMA. Dalam penelitian ini terdapat enam indikator yang digunakan untuk mengukur citra Unit Kegiatan Mahasiswa Musik SICMA di mata Mahasiswa UNY. Indikator tersebut meliputi, perhatian, apresiasi, sikap, aktivitas, kesan, dan harapan. Masing-masing indikator tersebut diwakili oleh beberapa butir soal yang terdapat dalam instrumen penelitian yang telah diisi oleh mahasiswa.

Pada indikator perhatian mahasiswa terhadap UKM Musik SICMA sebagian besar sampel mempunyai perhatian yang cukup tinggi terhadap UKM Musik SICMA, hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada butir soal yang mewakili indikator ini, yaitu sebesar 76%. Hal-hal yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai perhatian yang cukup tinggi yaitu, sebagian besar mahasiswa mengetahui bahwa UKM musik SICMA sering mengadakan acara musik yang menghibur.

Indikator yang kedua ialah apresiasi mahasiswa terhadap UKM musik SICMA. Pada indikator ini dapat disimpulkan bahwa apresiasi mahasiswa UNY sangat baik hal ini dapat dilihat dari banyaknya mahasiswa yang menjawab setuju dan sangat setuju pada butir soal yang mewakili indikator ini, yaitu 94,4%. Hal-hal yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai

perhatian yang cukup tinggi yaitu, mereka terhibur saat menyaksikan acara-acara musik yang diselenggarakan oleh UKM musik SICMA.

Indikator yang ketiga ialah sikap mahasiswa terhadap UKM musik SICMA. Pada indikator ini terlihat sikap mahasiswa cukup baik terhadap UKM musik SICMA. Mayoritas mahasiswa memiliki sikap yang baik, dengan banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju dibanding jawaban tidak setuju pada butir-butir soal yang terdapat pada instrumen penelitian, yaitu 66,7% dan 33,3% dari pertanyaan sikap yang kurang baik pada instrumen penelitian, beberapa mahasiswa yang mempunyai sikap yang kurang baik terhadap UKM musik SICMA. Bagi mahasiswa yang kurang suka musik dalam format band/combo sikap mereka terhadap UKM Musik SICMA pun kurang baik.

Indikator selanjutnya ialah aktivitas mahasiswa terhadap UKM Musik SICMA. Pada indikator ini terlihat sikap mahasiswa terhadap UKM musik SICMA sangatlah baik, banyak mahasiswa yang menjawab pertanyaan sangat setuju dan setuju pada butir-butir soal di instrumen penelitian, yaitu sebesar 74,8%. Hal-hal yang menunjukkan aktivitas yang baik ialah UKM musik SICMA mudah diajak kerjasama pada saat mengadakan acara-acara baik di dalam kampus maupun di luar kampus, UKM Musik SICMA juga sering berkontribusi dalam acara yang diadakan oleh Universitas misalkan dies natalis dan pentas kolaborasi.

Indikator lima ialah kesan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta terhadap UKM musik SICMA. Pada indikator ini kesan mahasiswa yang muncul terhadap UKM musik SICMA ialah cukup baik. Hal ini dapat dilihat

dari banyaknya mahasiswa yang menjawab sangat setuju dan setuju pada butir soal yang mewakili indikator ini, yaitu sebesar 88,8%. Hal-hal yang menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai kesan yang baik terhadap UKM Musik SICMA ialah mereka memandang bahwa anak band sudah tidak identik dengan urakan, mabuk-mabukan dan hura-hura. Bahkan mereka suka berbaur antara UKM satu dengan UKM yang lainnya, buktinya banyak dari mahasiswa UNY yang memiliki banyak teman dari UKM musik SICMA.

Indikator terakhir atau keenam adalah harapan mahasiswa terhadap UKM musik SICMA kedepannya. Pada indikator ini banyak mahasiswa yang memberikan tanggapannya terhadap harapan yang positif untuk UKM musik SICMA. Mahasiswa yang menjawab pertanyaan setuju, yaitu sebesar 95%. Banyak mahasiswa yang sangat menginginkan UKM musik SICMA menjadi lebih baik dengan banyak melakukan inovasi, menciptakan kreasi dan lebih kreatif dalam menciptakan karya maupun acara musik lainnya, sehingga UKM musik SICMA dapat menciptakan generasi yang lebih baik dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari keenam indikator di atas, dapat disimpulkan bahwa UKM musik SICMA memiliki citra yang positif di mata mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yaitu 3 mahasiswa (10%) mempunyai pandangan yang baik, 25 mahasiswa (83,4%) mempunyai pandangan yang cukup baik dan 2 mahasiswa (6,6%) mempunyai pandangan yang kurang baik. Hal ini sebaiknya dapat dipertahankan bahkan dapat di tingkatkan lagi agar citra UKM musik SICMA semakin baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, UKM musik SICMA memiliki citra yang positif di mata mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari 30 sampel terdapat yaitu 3 mahasiswa (10%) mempunyai pandangan yang baik, 25 mahasiswa (83,4%) mempunyai pandangan yang cukup baik dan hanya 2 mahasiswa (6,6%) mempunyai pandangan yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa masih baik.

Dalam penelitian ini, citra UKM musik SICMA di mata mahasiswa diukur menggunakan enam indikator yaitu, perhatian, apresiasi, sikap, aktivitas, kesan serta harapan mahasiswa terhadap kemajuan UKM Musik SICMA. Dari ke enam indikator tersebut, indikator harapan yang mencapai skor paling tinggi. Jika dilihat dari hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta memberikan citra atau pandangan yang baik terhadap UKM Musik SICMA, karena dari ke 30 sampel 28 mahasiswa memiliki pandangan dan 2 mahasiswa memiliki pandangan yang kurang baik. Dengan demikian citra UKM Musik SICMA di mata mahasiswa UNY dapat dikatakan termasuk dalam kategori positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yakni:

1. Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa UKM Musik SICMA memiliki citra yang cukup baik di mata mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, sebaiknya UKM Musik SICMA lebih

bisa meningkatkan eksistensinya, agar citra UKM Musik SICMA yang terbentuk lebih baik dari sekarang.

2. Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang lain agar melakukan penelitian dengan metode yang berbeda serta kajian yang lebih luas dan mendalam, agar lebih bervariasi seperti wawancara dan observasi sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Daftar Pustaka

AD/ART UKM Musik SICMA periode 2012-2013

Alma, Buchari. 2008. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : CV Alvabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Creswell, John W. 2012. *Research Design* diterjemahkan oleh Achmad fawaid. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hartono. 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data dan Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Hidayati, Wahyu. 2013. *Persepsi Mahasiswa Pendidikan Seni Musik UNY Terhadap Musik Keroncongan* Laporan Penelitian. Yogyakarta: FBS UNY

Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.

Julitriarsa. 1998. *Prinsip Organisasi*. Bandung. CV Alvabeta.

Kemendiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 19, pasal 35, pasal 36 ayat 1 dan 2*

Kotler Philip. 1997. *Dasar-dasar pemasaran* diterjemahkan oleh Alexander Sindoro. Jakarta : Prenhalindo.

Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mooney, James d. 1947. *Principles of Organization*. Joanna Cotler Books; Revised edition edition

Nawawi Hadari, dan Martini Hadari. 2006. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Poerwadarminta. W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai. Pustaka.
- Riduwan. 2005. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Metode&Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soemirat S, Ardianto E. 2007. *Dasar-Dasar Public Relations*. Jakarta : Rosdakarya.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cetakan keempat. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiarto. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Praktis Bahasa Indonesia jilid 2*. Jakarta: Gramedia.
- Sukirman, Silvia. 2004. *Belajar Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- UU RI No.155 Tahun 1998. *Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi*. Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lembar uji coba instrumen penelitian

Angket Uji Coba Instrumen

Kepada:

Mahasiswa UNY

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar dan berkegiatan, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Image Mahasiswa UNY terhadap UKM Musik SICMA”

Ketulusan dan kerelaan menjawab pertanyaan ini sangat diharapkan, Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nama baik anda di kampus. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2014
Peneliti,

Rinto Raharjo
NIM. 10208241011

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang ($\sqrt{}$) pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif Jawaban : **SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden :

NAMA :

NIM :

PRODI / JURUSAN :

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	UKM Musik SICMA merupakan UKM yang bisa berbaur dengan UKM lain yang ada di UNY				
2.	Saya terhibur ketika melihat penampilan band – band dari UKM musik SICMA				
3.	UKM Musik SICMA adalah UKM yang paling eksis daripada UKM yang lain				

4.	Saya tidak suka Band-bandan jadi saya tidak suka UKM Musik SICMA				
5.	Saya tidak suka Musik, jika boleh memilih saya lebih suka ikut UKM lain selain musik				
6.	Menurut saya musik band sangat menghibur				
7.	Anak band identik dengan hura-hura				
8.	Anak band identik dengan urakan				
9.	Saya termotifasi belajar musik setelah menyaksikan pertunjukkan UKM SICMA				
10.	Skill bermain musik anak UKM SICMA masih kurang				
11.	Saya lebih suka musik Tradisional dari pada musik dalam bentuk band				
12.	UKM Musik SICMA ikut serta berperan aktif dalam acara-acara kampus, misal Dies natalis UNY, Display UKM, DLL				
13.	Saya mempunyai banyak teman yang tergabung dalam UKM Musik SICMA				
14.	Saya merasa terganggu saat SICMA mengadakan acara di sekitar SC				
15.	Saya menantikan pertunjukkan musik yang diselenggarakan UKM Musik SICMA				
16.	Saya tidak peduli dengan pertunjukkan yang diselenggarakan UKM Musik SICMA				
17.	Saya merasa senang mempunyai teman yang berasal dari UKM Musik SICMA				

18.	UKM musik SICMA dapat membuat acara yang menarik				
19.	Fasilitas yang dimiliki UKM SICMA masih kurang memadai				
20.	Sebaiknya UKM SICMA dapat menyelenggarakan acara yang dapat melibatkan UKM yang lain				
21.	Saya tertarik mencari tau terhadap kegiatan apa saja yang ada di UKM Musik SICMA				
22.	UKM Musik SICMA ialah UKM yang berisik				
23.	UKM Musik SICMA sering membuat acara yang tidak penting				
24.	Anggota musik SICMA banyak menciptakan karya yang kreatif				
25.	UKM Musik SICMA mampu menciptakan musisi yang handal				
26.	UKM Musik SICMA mudah di ajak kerjasama				
27.	Anggota UKM Musik SICMA sombong-sombong				
28.	Saya sempat ingin masuk menjadi anggota UKM SICMA tapi saya lebih tertarik dengan UKM yang lain				
29.	Meskipun saya tidak menjadi anggota UKM musik SICMA tapi saya sering bermain di UKM Musik SICMA				
30.	Saya pernah bermain Musik di Studio SICMA				

31.	Sebaiknya UKM Musik SICMA lebih bisa melebarkan sayap, supaya lebih dikenal di Yogyakarta atau sekitarnya				
32.	Sebaiknya UKM Musik Sicma lebih sering mengadakan acara-acara amal, supaya lebih berguna buat masyarakat				
33.	UKM Musik SICMA adalah UKM yang suka membuat keributan				
34.	Menurut saya UKM Musik SICMA adalah UKM yang kompak				
35.	Saya bosan menonton acara yang diadakan UKM SICMA				
36.	UKM Musik SICMA kurang bisa mengemas acara musik dengan baik				
37.	UKM Musik SICMA adalah UKM yang suka menghambur-hamburkan uang yang diberikan kampus				
38.	Saya pernah belajar musik di SICMA, anggota SICMA menyenangkan				
39.	Saya mempunyai hubungan baik dengan anggota SICMA				
40.	Saya tidak mempunyai banyak teman di UKM Musik SICMA				
41.	Menurut saya bisa menjadi anak UKM Musik SICMA merupakan suatu kebanggaan tersendiri				
42.	Bermain musik dapat memperluas pergaulan				
43.	Banyak anggota SICMA yang tidak bisa bermain musik tapi dia ikut UKM Musik				

44.	UKM Musik SICMA adalah UKM yang sering membantu UKM lain di UNY dalam berkegiatan				
45.	Sebaiknya UKM Musik lebih bisa memfasilitasi mahasiswa UNY yang ingin belajar musik				
46.	UKM Musik SICMA merupakan UKM yang santun dan sopan terhadap UKM lain				

Yogyakarta,.....

LAMPIRAN 2

Data hasil uji coba instrumen penelitian

Matriks Pengumpulan Data																																																
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36	B37	B38	B39	B40	B41	B42	B43	B44	B45	B46	jumlah	
R1	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170		
R2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	115		
R3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	135
R4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	134		
R5	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	147		
R6	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	123			
R7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	127			
R8	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	4	143			
R9	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	4	2	3	3	118	
R10	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	155			
R11	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	138			
R12	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	142		
R13	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	156			
R14	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	131		
R15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	130			
R16	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	132			
R17	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	149			
R18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	127			
R19	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	139			
R20	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	137			
R21	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	143			
R22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	133				
R23	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	135			
R24	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	145			
R25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	2	3	2	2	4	3	141		
R26	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	3	130		
R27	3	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	139			
R28	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	136		
R29	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	142			
R30	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	146		

LAMPIRAN 3

Hasil validasi instrumen penelitian

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN									
No	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item	Item
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
14	14	14	14	14	14	14	14	14	14
15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
26	26	26	26	26	26	26	26	26	26
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
52	52	52	52	52	52	52	52	52	52
53	53	53	53	53	53	53	53	53	53
54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
68	68	68	68	68	68	68	68	68	68
69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
72	72	72	72	72	72	72	72	72	72
73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
77	77	77	77	77	77	77	77	77	77
78	78	78	78	78	78	78	78	78	78
79	79	79	79	79	79	79	79	79	79
80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
82	82	82	82	82	82	82	82	82	82
83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
87	87	87	87	87	87	87	87	87	87
88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
89	89	89	89	89	89	89	89	89	89
90	90	90	90	90	90	90	90	90	90
91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

LAMPIRAN 4

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	100.77	94.116	.555	.910
B2	100.80	97.062	.329	.913
B3	101.13	103.430	-.392	.919
B4	100.93	96.823	.360	.912
B5	100.87	95.430	.410	.912
B6	101.80	92.855	.514	.910
B7	101.23	89.840	.717	.907
B8	100.97	96.102	.471	.911
B9	101.20	93.752	.589	.909
B10	101.13	93.913	.647	.909
B11	100.90	94.990	.538	.910
B12	101.13	94.533	.580	.910
B13	100.83	95.592	.383	.912
B14	101.60	92.938	.637	.909
B15	101.33	93.885	.417	.912
B16	100.83	95.592	.512	.911
B17	101.37	94.378	.558	.910
B18	101.33	94.368	.580	.910
B19	100.93	95.720	.484	.911
B20	100.83	95.592	.512	.911
B21	101.20	91.821	.480	.912
B22	101.53	93.775	.395	.913

B23	101.63	90.447	.671	.908
B24	100.70	96.562	.356	.912
B25	100.97	97.620	.290	.913
B26	101.03	92.654	.651	.908
B27	101.20	97.821	.291	.913
B28	101.67	92.851	.534	.910
B29	101.20	96.097	.363	.912
B30	101.03	95.826	.607	.910
B31	101.37	93.757	.549	.910
B32	100.47	95.913	.374	.912
B33	101.60	92.317	.494	.911
B34	101.10	95.817	.360	.913
B35	100.77	97.013	.324	.913

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104.10	100.300	10.015	35

LAMPIRAN 5

Angket

Angket Penelitian

Kepada:

Mahasiswa UNY

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar dan berkegiatan, perkenankanlah saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Citra UKM Musik SICMA di Mata Mahasiswa UNY”

Ketulusan dan kerelaan menjawab pertanyaan ini sangat diharapkan, Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nama baik anda di kampus. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengolahan data saja. Atas kesediaan dan bantuan yang diberikan dalam mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Agustus 2014
Peneliti,

Rinto Raharjo
NIM. 10208241011

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang disediakan.
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang ($\sqrt{}$) pada kolom yang telah disediakan.

Alternatif Jawaban : **SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden :

NAMA :

NIM :

PRODI / JURUSAN :

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	UKM Musik SICMA merupakan UKM yang bisa berbaur dengan UKM lain yang ada di UNY				
2.	Saya terhibur ketika melihat penampilan band – band dari UKM musik SICMA				
3.	Saya tidak suka Band-bandan jadi saya tidak suka UKM Musik SICMA				
4.	Saya termotifasi belajar musik setelah menyaksikan pertunjukkan UKM SICMA				

5.	Saya mempunyai banyak teman yang tergabung dalam UKM Musik SICMA				
6.	Saya merasa terganggu saat SICMA mengadakan acara di sekitar SC				
7.	Saya menantikan pertunjukkan musik yang diselenggarakan UKM Musik SICMA				
8.	Saya tidak peduli dengan pertunjukkan yang diselenggarakan UKM Musik SICMA				
9.	Saya merasa senang mempunyai teman yang berasal dari UKM Musik SICMA				
10.	UKM musik SICMA dapat membuat acara yang menarik				
11.	Sebaiknya UKM SICMA dapat menyelenggarakan acara yang dapat melibatkan UKM yang lain				
12.	Saya tertarik mencari tau terhadap kegiatan apa saja yang ada di UKM Musik SICMA				
13.	UKM Musik SICMA ialah UKM yang berisik				
14.	UKM Musik SICMA sering membuat acara yang tidak penting				
15.	Anggota musik SICMA banyak menyiptakan karya yang kreatif				
16.	UKM Musik SICMA mampu menciptakan musisi yang handal				
17.	UKM Musik SICMA mudah di ajak kerjasama				

18.	Anggota UKM Musik SICMA sombong-sombong				
19.	Saya sempat ingin masuk menjadi anggota UKM SICMA tapi saya lebih tertarik dengan UKM yang lain				
20.	Meskipun saya tidak menjadi anggota UKM musik SICMA tapi saya sering bermain di UKM Musik SICMA				
21.	Saya pernah bermain Musik di Studio SICMA				
22.	Sebaiknya UKM Musik SICMA lebih bisa melebarkan sayap, supaya lebih dikenal di Yogyakarta atau sekitarnya				
23.	Sebaiknya UKM Musik Sicma lebih sering mengadakan acara-acara amal, supaya lebih berguna buat masyarakat				
24.	UKM Musik SICMA adalah UKM yang suka membuat keributan				
25.	Saya bosan menonton acara yang diadakan UKM SICMA				
26.	UKM Musik SICMA kurang bisa mengemas acara musik dengan baik				
27.	UKM Musik SICMA adalah UKM yang suka menghambur-hamburkan uang yang diberikan kampus				
28.	Saya pernah belajar musik di SICMA, anggota SICMA menyenangkan				
29.	Saya mempunyai hubungan baik dengan anggota SICMA				
30.	Saya tidak mempunyai banyak teman di				

	UKM Musik SICMA				
31.	Menurut saya bisa menjadi anak UKM Musik SICMA merupakan suatu kebanggaan tersendiri				
32.	Bermain musik dapat memperluas pergaulan				
33.	Banyak anggota SICMA yang tidak bisa bermain musik tapi dia ikut UKM Musik				
34.	UKM Musik SICMA adalah UKM yang sering membantu UKM lain di UNY dalam berkegiatan				
35.	Sebaiknya UKM Musik lebih bisa memfasilitasi mahasiswa UNY yang ingin belajar musik				

Yogyakarta,.....

LAMPIRAN 6

Data skor anget

Matrik pengumpulan data																																				
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	jumlah
R1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	132
R2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	84
R3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	102
R4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	101
R5	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	3	108
R6	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	91
R7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	97	
R8	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	4	105
R9	3	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	2	4	2	3	3	85
R10	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	119
R11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	108		
R12	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	108
R13	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	120
R14	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	100
R15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	99
R16	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	97
R17	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	116
R18	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	93
R19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	105
R20	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	106
R21	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	111	
R22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	99	
R23	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	101
R24	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	109
R25	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	4	105
R26	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	97
R27	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	103
R28	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	102
R29	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	108	
R30	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	112	

LAMPIRAN 7

Kategori hasil penelitian

Kategori Hasil Penelitian

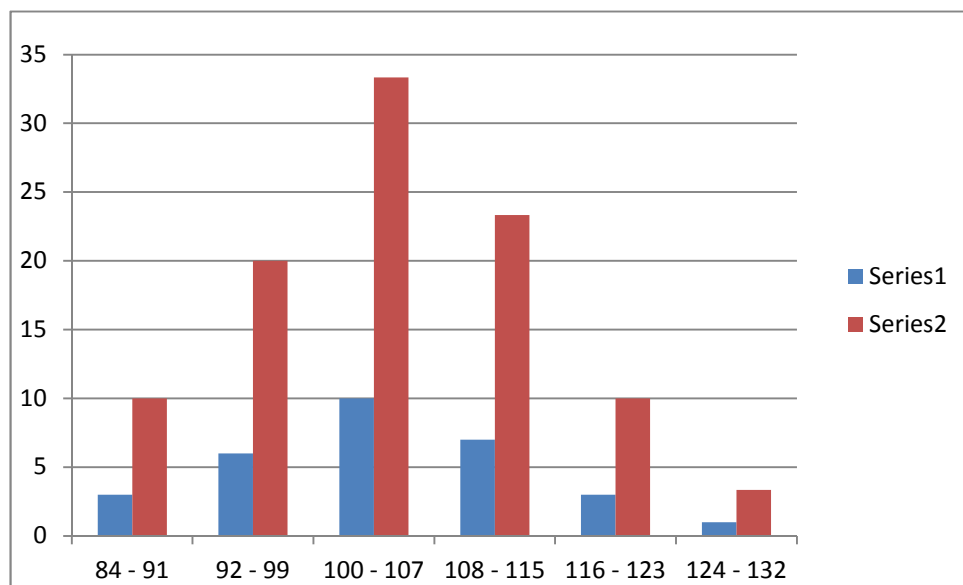
No	Responden	Skor	Keterangan
1	Sampel 1	132	Baik
2	Sampel 2	84	Kurang Baik
3	Sampel 3	102	Cukup Baik
4	Sampel 4	101	Cukup Baik
5	Sampel 5	108	Cukup Baik
6	Sampel 6	91	Cukup Baik
7	Sampel 7	97	Cukup Baik
8	Sampel 8	105	Cukup Baik
9	Sampel 9	85	Kurang Baik
10	Sampel 10	119	Baik
11	Sampel 11	108	Cukup Baik
12	Sampel 12	108	Cukup Baik
13	Sampel 13	120	Baik
14	Sampel 14	100	Cukup Baik
15	Sampel 15	99	Cukup Baik
16	Sampel 16	97	Cukup Baik
17	Sampel 17	116	Cukup Baik
18	Sampel 18	93	Cukup Baik
19	Sampel 19	105	Cukup Baik
20	Sampel 20	106	Cukup Baik
21	Sampel 21	111	Cukup Baik
22	Sampel 22	99	Cukup Baik
23	Sampel 23	101	Cukup Baik
24	Sampel 24	109	Cukup Baik
25	Sampel 25	105	Cukup Baik
26	Sampel 26	97	Cukup Baik
27	Sampel 27	103	Cukup Baik
28	Sampel 28	102	Cukup Baik
29	Sampel 29	108	Cukup Baik
30	Sampel 30	112	Cukup Baik

LAMPIRAN 8

Data hasil analisis

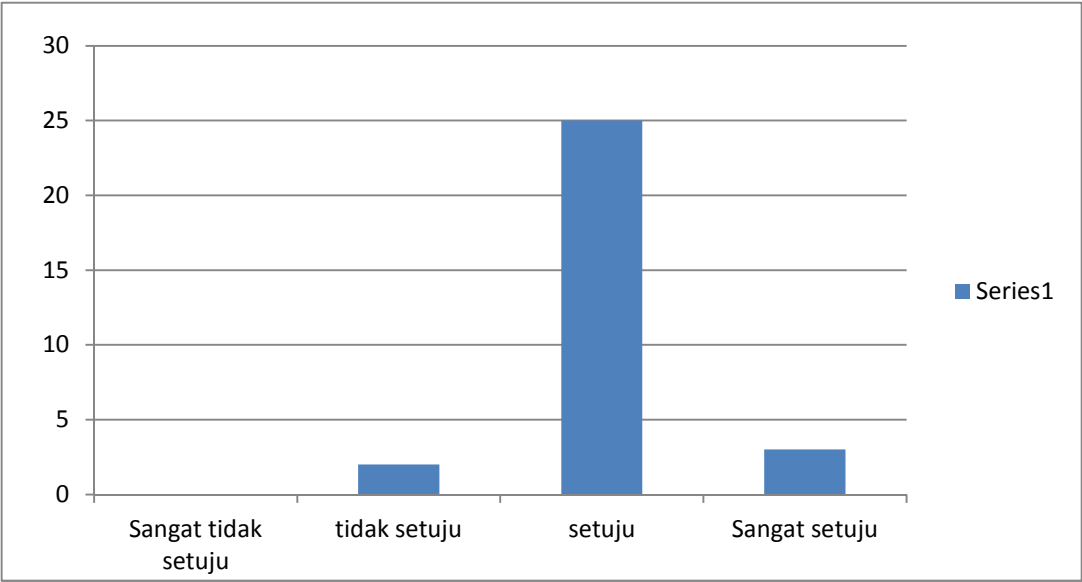
DATA HASIL ANALISIS

No.	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	84 - 91	3	10	13,4
2	92 - 99	6	20	33,4
3	100 - 107	10	33.33333	66,8
4	108 - 115	7	23.33333	86,8
5	116 - 123	3	10	96,8
6	124 - 132	1	3.333333	100
	total	30	100	



Data Hasil Analisis

No.	Interval	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	> 113,7	3	10	10	Baik
2	87,5 - 113,7	25	83.33333	93,4	Cukup Baik
3	61,25 - 87,5	2	6.666667	6,6	Kurang Baik
4	≤ 61,25	0	0		Sangat Kurang
	total	30	100		



Sangat tidak setuju	0
tidak setuju	2
setuju	25
Sangat setuju	3

Tabel indikator kisi-kisi								
perhatian								
3	6	9	18	32	33	jumlah		
2	4	4	4	4	4	22		
3	3	3	2	2	2	15		
3	2	3	3	3	2	16		
3	3	3	3	2	4	18		
3	4	3	3	2	2	17		
4	3	2	3	3	2	17		
3	3	3	3	3	2	17		
2	3	3	3	2	1	14		
3	2	3	2	2	2	14		
3	3	3	3	3	4	19		
3	3	3	3	3	2	17		
3	3	4	3	3	2	18		
3	4	4	3	4	4	22		
3	3	3	2	2	2	15		
3	3	3	3	3	2	17		
3	4	3	2	3	3	18		
3	4	3	3	3	3	19		
3	3	3	2	2	2	15		
3	4	3	3	3	3	19		
3	3	3	3	3	2	17		
3	3	3	3	3	3	18		
3	3	3	3	3	2	17		
3	3	3	3	2	3	17		
3	3	4	2	3	2	17		
3	3	3	3	2	2	16		
3	3	3	2	3	3	17		
2	4	3	3	2	2	16		
4	4	4	2	3	2	19		
3	4	3	2	3	3	18		
3	3	3	3	3	3	18		
total						519		
prosetase %						72.0833		
No.	Pilihan jawaban	Jumlah responden						Prosentase (%)
		b3	b6	b9	b18	b32	b37	
1	Sangat setuju	2	9	5	1	2	4	12.77777778
2	Setuju	25	19	24	20	18	8	63.33333333
3	Tidak setuju	3	2	1	9	10	17	23.33333333
4	Sangat tidak setuju	0	0	0	0	0	1	0.55555556
Total		30	30	30	30	30	30	100

Tabel indikator kisi-kisi apresiasi					
2	5	27	jumlah		
4	4	4	12		
3	3	3	9		
3	3	3	9		
3	3	3	9		
3	3	4	10		
3	3	2	8		
3	3	3	9		
4	4	3	11		
3	3	2	8		
3	4	4	11		
4	3	3	10		
3	3	3	9		
3	3	4	10		
3	3	3	9		
3	3	3	9		
3	2	3	8		
3	3	4	10		
3	3	3	9		
3	3	3	9		
4	4	3	11		
4	3	3	10		
3	3	3	9		
3	4	3	10		
4	3	3	10		
4	3	4	11		
3	3	2	8		
4	3	2	9		
3	3	3	9		
4	4	3	11		
3	3	3	9		
total			286		
Prosentase %			79.44444		

No.	Pilihan jawaban	Jumlah responden			Prosentase (%)
		b2	b5	b27	
1	Sangat setuju	9	5	6	22.22222222
2	Setuju	21	24	20	72.22222222
3	Tidak setuju	0	1	4	5.555555556
4	Sangat tidak setuju	0	0	0	0
Total		30	30	30	100

Tabel indikator kisi-kisi sikap						
4	7	15	34	jumlah		
3	3	3	4	13		
3	1	2	2	8		
4	2	3	3	12		
3	2	2	4	11		
4	2	2	4	12		
3	2	2	2	9		
3	2	2	3	10		
4	2	3	3	12		
2	1	1	3	7		
4	3	3	3	13		
3	3	3	4	13		
3	4	3	3	13		
4	3	3	3	13		
3	2	2	4	11		
3	2	2	3	10		
3	2	2	3	10		
3	3	3	3	12		
3	2	2	3	10		
3	3	3	3	12		
3	2	2	3	10		
3	3	3	3	12		
3	3	3	3	12		
3	2	3	3	11		
3	2	3	3	11		
3	3	2	2	10		
4	2	2	2	10		
2	2	3	3	10		
3	3	2	2	10		
3	2	3	3	11		
3	1	3	3	10		
total				328		
%				68.33333		

No.	Pilihan jawaban	Jumlah Sampel				Prosentase (%)
		b4	b7	b15	b38	
1	Sangat setuju	6	1	0	5	10
2	Setuju	22	10	16	20	56.66666667
3	Tidak setuju	2	16	13	5	30
4	Sangat tidak setuju	0	3	1	0	3.333333333
Total		30	30	30	30	100

[illegible]

Tabel indikator soal						
harapan						
13	14	25	35	jumlah		
4	3	4	4	15		
2	3	3	3	11		
3	4	4	4	15		
3	3	3	4	13		
3	3	4	3	13		
2	2	3	3	10		
3	2	3	3	11		
3	3	4	4	14		
2	3	4	3	12		
3	4	4	4	15		
3	3	3	3	12		
3	4	3	3	13		
3	4	4	3	14		
3	4	3	3	13		
3	3	3	3	12		
3	3	3	3	12		
4	4	4	3	15		
3	3	3	3	12		
3	3	3	3	12		
3	4	4	3	14		
3	3	3	4	13		
3	3	3	3	12		
3	3	3	3	12		
3	4	4	3	14		
3	3	3	4	13		
3	3	4	4	14		
4	3	3	3	13		
3	4	3	3	13		
2	3	4	4	13		
3	4	3	4	14		
total				389		
%				67.06897		

No.	Pilihan jawaban	Jumlah sampel				Prosentase (%)
		b13	b14	b25	b39	
1	Sangat setuju	3	10	12	10	29.16666667
2	Setuju	23	18	18	20	65.83333333
3	Tidak setuju	4	2	0	0	5
4	Sangat tidak setuju		0	0	0	0
Total		30	30	30	30	100

LAMPIRAN 9

Surat izin penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FBS/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 999e/UN.34.12/DT/VIII/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Agustus 2014

Kepada Yth.
Ketua UKM Musik Sicma UNY
di Yogyakarta

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**IMAGE MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TERHADAP UNIT KEGIATAN
MAHASISWA MUSIK SICMA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RINTO RAIARJO
NIM : 10208241011
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : September - Oktober 2014
Lokasi Penelitian : UKM Musik Sicma Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
UNIT KEGIATAN MAHASISWA MUSIK "SICMA"

Alamat: Student Center UNY Kampus Karangmalang
Yogyakarta, Psw:108



No : 076/UKMMUSIKSICMA/UNY/IX/2014
Lamp : -
Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Yth. Kasubbag Pendidikan FBS
Universitas Negeri Yogyakarta
di tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan kepada Bapak, semoga selalu lancar dalam menjalankan aktivitas dan diiringi dengan kesuksesan serta selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang bermaksud mengadakan **penelitian** untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan judul:

**IMAGE MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TERHADAP
UNIT KEGIATAN MAHASISWA MUSIK SICMA**

Mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : RINTO RAHARJO
NIM : 10208241011
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : September – Oktober 2014
Lokasi Penelitian : UKM Musik SICMA Universitas Negeri Yogyakarta

Diperbolehkan atau diizinkan untuk melaksanakan penelitian dan mencari data di UKM Musik SICMA. Demikian surat ini kami sampaikan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 1 September 2014

Ketua UKM Musik SICMA

